

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan yang meliputi pendidik, anak didik dan proses pembelajaran.

Pendidik atau guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai pendidik seorang guru dituntut memiliki profesionalisme didalam melakukan pendidikan. Selain guru, anak didik juga mempengaruhi hasil belajar anak itu sendiri. Kurangnya motivasi belajar pada anak didik akan mempengaruhi hasil belajar anak itu sendiri. Jadi, untuk meningkatkan hasil belajar anak seorang guru harus melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi anak untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sampai sekarang masih banyak masyarakat yang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dari segi hasilnya. Akan tetapi, pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses yang menyeluruh dari berbagai aspek baik aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilan pendidikan selain diukur dari segi nilai prestasi hendaknya juga diukur dari jalannya proses pendidikan yang telah dilakukan.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat menentukan hasil dari tujuan pembelajaran. Sering kali banyak guru melakukan kegiatan pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran, karena kurangnya penggunaan pendekatan, metode, dan strategi yang baik dalam proses pembelajaran.

Di Sekolah Dasar peserta didik sudah diajarkan mata pelajaran Matematika. Menurut Ariyanto (2011:28) Mata pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. Dalam mata pelajaran matematika memiliki obyek abstrak, antara lain ; obyek fakta, konsep, operasi atau korelasi dan prinsip.

Pada pelajaran matematika, anak usia SD masih banyak kesulitan dalam memahami tentang masalah yang bersifat abstrak. Karena anak SD cenderung lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat konkrit atau nyata. Hal ini menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran, sehingga hasil belajar terhadap pelajaran matematika masih rendah.

Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Pembelajaran di kelas yang selama ini berlangsung, peserta didik masih kurang aktif dalam hal bertanya maupun menjawab, dikarenakan kurang termotivasi untuk belajar matematika. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di kelas guru harus mampu menggunakan metode maupun strategi pembelajaran untuk menyampaikan materi dengan baik. Agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru baik abstrak maupun konkrit.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Klumpit Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, selama ini guru belum menggunakan strategi, pendekatan ataupun metode yang bervariasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah yang bersifat satu arah. Sehingga, kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Akibatnya, hasil yang dihasilkan belum mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik kelas V semester I yang belum mencapai KKM yaitu 5,5. Sedangkan nilai rata-rata peserta didik adalah 5,3 dengan jumlah 20 peserta didik.

Proses pembelajaran di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Masalah tersebut harus segera diatasi dengan menggunakan

metode-metode pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Peserta didik akan suka dan termotivasi untuk belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya. Menurut Oemar Hamalik (2008 : 157) pelajaran akan bermakna bagi peserta didik jika guru berusaha menghubungkannya dengan pengalaman masa lampau, atau pengalaman yang telah mereka miliki sebelumnya.

Upaya yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika adalah dengan menggunakan metode *Inquiri*. Metode *Inquiri* (Agus Supriyono, 2009 : 86) merupakan metode yang melibatkan peserta didik dalam keseluruhan proses metode keilmuan sebagai langkah-langkah sistemik menemukan pengetahuan baru atau meferifikasi pengetahuan lama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Soal Cerita dengan Menggunakan Metode *Inquiri* pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Klumpit Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2012/2013.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas timbul permasalahan yaitu :

1. Peserta didik belum mampu memahami materi yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik merasa bosan dengan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yang berlangsung selama ini.

3. Pemahaman Soal Cerita peserta didik yang masih rendah.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : “Apakah dengan metode *Inquiri* dapat meningkatkan pemahaman soal cerita Matematika pada peserta didik Kelas V SD Negeri Klumpit Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2012/2013?”

### **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman soal cerita Matematika pada peserta didik.
2. Penggunaan metode *Inquiri* dalam pembelajaran Matematika.
3. Penelitian dilakukan dikelas V SD Negeri Klumpit Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2012/2013.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman soal cerita peserta didik Kelas V SD Negeri Klumpit Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2012/2013 dalam pembelajaran Matematika.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan teori dari pembelajaran dan pengembangan mutu pendidikan tenaga kependidikan dimasa yang akan datang.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian tindakan ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

#### a. Bagi guru, pelaku penelitian tindakan kelas dapat :

- 1) Memberikan pengalaman merancang pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *inkuiri* terpimpin.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

#### b. Bagi siswa, melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat aktif melaksanakan pembelajaran serta menemukan konsep-konsep sendiri berdasarkan pengamatan serta diskusi.

#### c. Bagi Sekolah, merupakan salah satu upaya untuk pelayanan pendidikan pada masyarakat.

#### d. Bagi pengembangan ilmu, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menyediakan alternatif kegiatan pembelajaran.